

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Afrika merupakan benua yang berkembang dengan relatif cepat dibandingkan benua lainnya, jika perkembangan ini terus berlanjut maka diperkirakan bahwa Afrika akan melipatgandakan ukuran populasinya pada tahun 2050. Dengan populasi yang semakin meningkat ini menjadi tantangan bagi Afrika, dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan penduduknya mereka perlu meningkatkan sektor-sektor yang mendukung untuk kebutuhan penduduknya.

Lalu mengenai potensi yang dimiliki oleh Afrika sangat besar, tetapi hambatan yang dimiliki adalah Afrika belum bisa mengembangkannya dengan baik dan ini membuat Afrika membutuhkan bantuan untuk pertumbuhan yang sedang mereka jalankan. Potensi yang dimiliki oleh Afrika membuat banyak negara-negara maju ingin bekerja sama dengan Afrika, dari bantuan, program inisiatif, sampai menempatkan kebijakan, salah satu negara maju ini adalah AS yang melihat peluang tersebut.

Program *Prosper Africa* yang diluncurkan oleh AS ke Afrika, merupakan salah satu program inisiatif yang dimana akan meningkatkan perdagangan dan investasi dua arah antara AS-Afrika, serta ini menjadi program yang akan membantu Afrika, dan dapat menguntungkan kedua belah pihak, serta program ini akan membantu adanya keterlibatan negara lain yang merujuk kepada Rusia dan China yang dimana mungkin sudah menempatkan program inisiatif mereka maupun bantuannya lebih dulu ke Afrika.

Afrika membutuhkan bantuan terhadap pembangunannya dan bantuan merupakan salah satu yang dibutuhkan Afrika untuk memenuhi kebutuhan mereka. Banyaknya program-program inisiatif, bantuan, dan lainnya berjalan di Afrika. Salah satunya adalah program *Prosper Africa*. Dengan adanya

implementasi program *Prosper Africa* di Afrika dapat membantu keduanya untuk saling memenuhi kebutuhannya satu dengan lainnya. Program yang ditawarkan oleh *Prosper Africa* beragam pada sektor-sektor pilihan yang ada di dalam program tersebut serta dengan dukungan menyeluruh dari pihak AS, membuat program ini berpotensi untuk masa depan untuk AS-Afrika.

Meskipun dalam implementasi program *Prosper Africa* untuk saat ini masih memiliki kekurangan dan tantangan yang dihadapinya, serta untuk melakukan perubahan atau transisi yang diinginkan dari basis bantuan ke pendekatan investasi dan kemitraan membutuhkan proses yang cukup panjang, karena seperti kita ketahui bahwa melakukan perubahan tidaklah mudah dan belum tentu efektif, dibandingkan jika mengadopsi suatu model bantuan yang mungkin lebih efektif karena dapat menjadi tolak ukur keberhasilan, serta sektor-sektor di program ini yang tidak memiliki fokus pada sektor tertentu yang menjadi fokus dari program ini dan *Prosper Africa* menjelaskan keberhasilan mereka membantu terhadap negara-negara Afrika, namun dalam data dari *Prosper Africa* tidak menunjukkan detail tentang program ini berjalan di Afrika, hanya melewati data ringkasan apa saja keberhasilan yang ada di negara-negara Afrika.

Sama dengan pertumbuhan, untuk meningkatkan pertumbuhan maka diperlukan fasilitas, pendanaan, teknologi yang mumpuni dengan itu pertumbuhan akan berjalan lancar. *Prosper Africa* masih memiliki jalan yang panjang untuk menyempurnakan program nya, karena tidak mudah untuk menjalankan suatu program di negara lain. Hambatan-hambatan yang menjadi kendala untuk berjalannya suatu program tentu ada, apa lagi jika suatu negara masih dalam tahap pertumbuhan, membutuhkan teknologi, fasilitas, dan pendanaan yang tidak sedikit, belum lagi hambatan-hambatan yang ada, maka program ini masih memiliki jalan yang panjang.

Sektor agribisnis yang ada di Afrika bisa menjadi potensi baru yang besar nantinya untuk keberlanjutan pertumbuhan di Afrika, semua itu bisa terjadi jika sektor-sektor lainnya sudah berada di posisi yang lebih stabil, dan kaum muda menengah bisa melihat peluang di Afrika dan bisa menciptakan

pola kewirausahaan yang baik untuk masa depan, yang nantinya hasil dari penciptaan pola tersebut akan menambahkan sektor agribisnis lainnya di Afrika, serta dapat memenuhi kebutuhan konsumsi mereka. Juga untuk kedepannya pertumbuhan Afrika dengan *Prosper Africa* dapat terjalin dengan lebih baik lagi.

6.2. Saran

6.2.1. Saran Praktis

Implementasi program *Prosper Africa* di Afrika sudah berjalan cukup aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan untuk membantu dan menyelesaikan masalah-masalah terkait sektor-sektor yang ada di Afrika, di wilayah Nigeria dan Kenya program ini telah berjalan cukup baik untuk membantu sektor pertanian serta kegiatan di sektor agribisnis. Namun dalam berjalannya program *Prosper Africa* masih ada kekurangan dan tantangan. Tantangan yang mungkin ada dalam berjalannya program ini adalah basis yang ingin diganti dari basis bantuan ke pendekatan investasi dan kemitraan, dalam penelitian ini program *Prosper Africa* masih kearah basis bantuan, walaupun dalam *Prosper Africa* mereka dapat membantu menumbuhkan perekonomian di Afrika.

Selanjutnya mengenai *Prosper Africa* yang akan membantu untuk melawan pengaruh lain yang merujuk kepada negara lain (Rusia dan China), terkait dengan hal tersebut kemungkinan yang ada adalah pengaruh negara lain mungkin sudah lebih dahulu hadir di Afrika dibandingkan negara AS, membuat Afrika masih menjalin hubungan dengan negara-negara tersebut. Dan cukup menjadi tantangan jika program *Prosper Africa* akan melawan pengaruh dari negara-negara tersebut, dikarenakan juga China dan Rusia merupakan negara yang besar dan sudah menempatkan pengaruhnya di berbagai negara, maka itu menjadi tantangan yang masih belum dapat diselesaikan.

Untuk kekurangan dalam *Prosper Africa* berkaitan dengan sektor-sektor mereka yang dibawa dalam program tersebut, dengan banyaknya sektor yang ada *Prosper Africa* yang seharusnya dapat lebih difokuskan ke sektor yang mungkin lebih sesuai, dan dengan memfokuskan sektor yang kegiatan bisa lebih dimaksimalkan dari program ini, meskipun ini yang menjadi pembeda untuk program sebelumnya, namun kegiatan sektor dari *Prosper Africa* hampir sama dengan program-program sebelumnya hanya saja, *Prosper Africa* menyatukan semua sektor dan terlihat bahwa dalam program ini dibiarkan berjalan secara umum dan tidak memberi tahu untuk sektor swasta untuk melakukan apa di bawah pemerintah Trump.

Yang terakhir adalah kurangnya peran Donald Trump sebagai presiden AS untuk mempromosikan program ini dengan baik, melainkan yang mengumumkan program ini adalah penasehat keamanan pada masa pemerintahannya, maka terlihat bahwa Donald Trump masih mengabaikan potensi yang sebenarnya Afrika punya dan tidak memanfaatkan kesempatan yang ada dan perusahaan-perusahaan AS yang masih melihat Afrika melalui kaca mata resiko berbanding terbalik dengan China yang melihat sebagai keuntungan. Untuk kedepannya diharapkan bahwa *Prosper Africa* dapat berjalan lebih baik lagi di pemerintah selanjutnya, dapat menemukan solusi-solusi untuk tantangan yang diterima, dapat melihat potensi, dalam pemerintah selanjutnya diharapkan juga dapat mempelajari kekurangan yang sebelumnya ada dalam pemerintahan Trump dalam menjalankan *Prosper Africa*.

6.2.2. Saran Metodologis

Penelitian ini mengenai implementasi program *Prosper Africa Initiative* dalam pembangunan sektor agribisnis di Afrika, yang menggunakan bantuan luar negeri, konsep kebijakan publik dan ketahanan pangan sebagai dasar analisis yang dipakai, menurut peneliti sudah tepat, namun dalam penelitian masih terdapat kekurangan dan masih perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut sehingga dapat memberi gambaran yang lebih baik untuk menjelaskan program *Prosper Africa* secara lebih kompleks dan menyeluruh di seluruh Afrika, serta penelitian lebih lanjut yang bersifat kuantitatif agar dapat mengukur hasil-hasil produksi sektor agribisnis maupun melewati sektor-sektor yang ada lainnya di Afrika melalui program *Prosper Africa*.